

BAB I

PENDAHULUAN

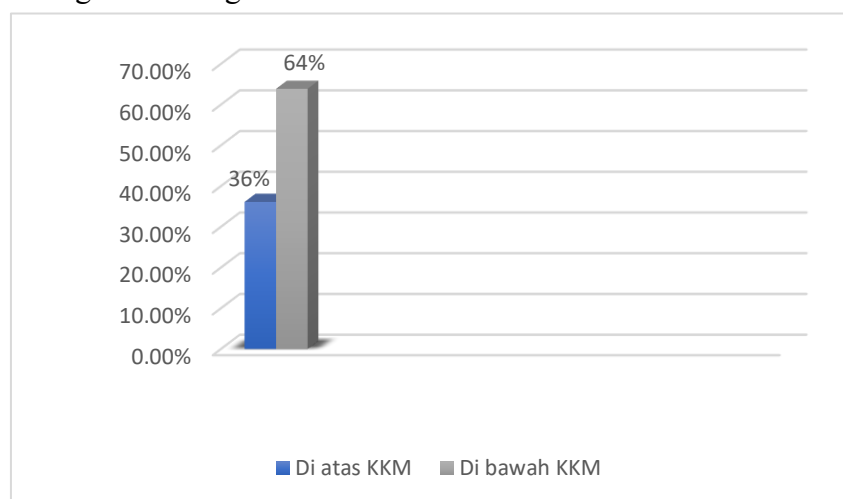
1.1 Latar Belakang Penelitian

Permendikbud Nomor 34 tahun 2018 menyatakan bahwa kompetensi lulusan SMK bidang usaha pariwisata mencakup kemampuan dasar pariwisata yang meliputi *hospitality*, jasa perjalanan dan transportasi (*travel & transportation services*), *event*, destinasi pada dunia usaha dan dunia industri pariwisata (Kemdikbud, 2018). Guna mencapai kompetensi tersebut, mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang dirancang untuk mendukung penguasaan kompetensi dasar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam bidang usaha layanan pariwisata. Sebagai mata pelajaran dasar, Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata harus dipelajari dan dipahami dengan baik oleh peserta didik karena berperan penting sebagai bekal awal sebelum mereka memasuki dunia industri pariwisata (Lazuardi, 2023). Oleh karena itu, proses pembelajaran mata pelajaran ini harus dilakukan secara sistematis dan terarah dengan menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan praktis agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

Pembelajaran mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata menghadapi sejumlah tantangan dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil observasi peneliti, terdapat beberapa kendala yang menghambat efektivitas pengajaran dalam mata pelajaran ini. Salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran konvensional yang mengakibatkan proses belajar menjadi kurang interaktif dan menarik bagi peserta didik. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian serta motivasi mereka selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Pernyataan ini didukung oleh pendapat (Lange & Costley, 2020) yang mengemukakan bahwa penggunaan media yang kurang tepat dapat menurunkan minat belajar, keterlibatan dan motivasi, yang pada akhirnya menghambat pemahaman materi. Lebih lanjut, kurangnya keterampilan guru dalam merancang dan mengeksplorasi penggunaan media pembelajaran juga

menjadi masalah lain yang cukup signifikan. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik, yang berujung pada rendahnya motivasi belajar peserta didik serta berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal. Padahal, media pembelajaran merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa serta memotivasi mereka dalam proses pembelajaran (Audie, 2019). Maka dari itu, pendidik harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang optimal (Agus, 2021).

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata kelas X ULP 1 menunjukkan tingkat pencapaian yang rendah, yang disebabkan oleh kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat observasi di SMK Negeri 3 Bandung, tercatat bahwa banyak peserta didik masih memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Sebanyak 23 peserta didik atau 64% memperoleh nilai dibawah KKM, sementara hanya 13 peserta didik atau 36% peserta didik berhasil memperoleh nilai diatas KKM. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.



Gambar 1.1 Nilai Ulangan Harian X ULP 1

Kemajuan teknologi di era digital saat ini memiliki dampak yang tak terpisahkan pada bidang pendidikan (Nurillahwaty, 2022), terutama dalam hal pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap proses pembelajaran (Rusydi, 2017). (Setiyadi, 2023) mengemukakan bahwa integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah lanskap proses pembelajaran secara signifikan. Teknologi ini memungkinkan pembelajaran dapat dikembangkan secara lebih inovatif dan personal, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Rosenberg dalam (Rusydi, 2017) pun mengatakan bahwa TIK telah mendorong perubahan paradigma pembelajaran, seperti peralihan dari model pembelajaran pasif ke pembelajaran aktif, dari ruang kelas fisik ke ruang kelas virtual yang fleksibel, dari media cetak ke media digital, fasilitas fisik ke fasilitas jaringan, dan dari waktu siklus ke waktu nyata. Dengan demikian, integrasi teknologi informasi dan komunikasi telah merevolusi pendidikan dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Teknologi dalam pendidikan tidak hanya berfungsi memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sumber informasi dan media pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan mempermudah proses kegiatan belajar mengajar (Nurillahwaty, 2022). Menurut (Sholihah Rosmana et al., 2023) salah satu inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran digital, yang menyajikan materi dalam berbagai format seperti teks, grafis, animasi, audio, dan video. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran, sehingga mampu menarik perhatian, minat, serta merangsang pemikiran dan perasaan siswa dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Gunawan & Ritonga, 2019).

Pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, karena memungkinkan penyampaian materi tanpa adanya batasan waktu dan tempat. Selain itu, media pembelajaran juga dapat mengatasi berbagai kendala dalam pendidikan, baik dalam konteks kelas maupun dalam skala yang lebih luas (Hasan et al., 2021). Sejalan dengan

Adya Zahra Insani, 2024

EFEKTIVITAS VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR USAHA LAYANAN PARIWISATA POKOK BAHASAN BISNIS INDUSTRI PARIWISATA KELAS X ULP SMKN 3 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendapat (Hasan et al., 2021), (Moto, 2019) juga menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan mempermudah proses belajar mengajar bagi peserta didik dan pengajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar karena materi ajar yang disajikan melalui media pembelajaran tersebut lebih menarik perhatian peserta didik. Dengan demikian, materi ajar menjadi lebih jelas dan mudah dipahami, serta memungkinkan peserta didik untuk lebih mudah mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa adalah video pembelajaran. Pemanfaatannya dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme peserta didik, sehingga memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar (Pardana & Hidayati, 2024). Video pembelajaran, terus berkembang seiring dengan perubahan zaman, masyarakat, dan kebutuhan akan media yang lebih menarik. Seiring perkembangan tersebut, kemampuan peserta didik dalam memahami pengetahuan, berpikir logis dan analitis, berkreasi, bekerja secara efektif serta mengembangkan imajinasi mereka juga akan semakin meningkat, dan pada akhirnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Ridwan et al., 2021). Dengan kombinasi visual yang menarik dan audio yang informatif, video pembelajaran memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Aliyyah et al., 2021).

Beragam aplikasi dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan video pembelajaran, salah satunya adalah *Youtube*. *Youtube* telah berkembang menjadi salah satu sumber belajar yang sangat kaya, menyediakan berbagai macam video edukatif yang dapat diakses dengan mudah. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Surandika dalam Nawwaroh & Rashed, 2022). Melalui *Youtube*, pendidik dapat menyajikan materi pembelajaran dalam format audio visual yang akan menarik minat siswa untuk menyimak proses pembelajaran (Wulandari et al., 2021). Senada dengan itu, Kampong dkk. (2022) menemukan bahwa video pembelajaran di *Youtube* berkorelasi positif pada peningkatan hasil belajar siswa. *Youtube* merupakan situs web populer untuk berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengakses,

Adya Zahra Insani, 2024

EFEKTIVITAS VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR USAHA LAYANAN PARIWISATA POKOK BAHASAN BISNIS INDUSTRI PARIWISATA KELAS X ULP SMKN 3 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menonton, dan membagikan video secara gratis. Pengguna tidak hanya dapat menonton video, tetapi mereka juga dapat mengunggah video dan berpartisipasi dalam diskusi dan tanya jawab secara langsung (Suwanto et al., 2021). Dengan kemampuannya menyediakan konten video pendidikan yang relevan dan mudah diakses, menjadikannya alternatif yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata kelas X Usaha Layanan Pariwisata dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian mengenai penggunaan video pembelajaran melalui youtube dalam pendidikan sudah cukup banyak dilakukan. Menurut (Nurinzani Islamiyah et al., 2023) bahwa pemanfaatan media Youtube memiliki pengaruh yang cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ini disebabkan oleh kemudahan akses youtube yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi, meninjau kembali materi yang telah diajarkan, dan menemukan pengetahuan tambahan yang relevan. Selain itu, Youtube juga berperan sebagai alat bagi guru untuk menyampaikan informasi sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi. (Kampong et al., 2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan video youtube dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan rata-rata sebesar 87,75. Penelitian (Fikriansyah et al., 2023) tentang efektivitas penggunaan video youtube terhadap hasil belajar pun mendukung kedua temuan diatas yang menyatakan hasil belajar siswa meningkat dari 34,63 menjadi 84,23 dengan rata-rata gain 0,75 yang berarti bahwa penggunaan youtube dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit dan abstrak. Namun, terdapat satu penelitian yang menentang penelitian-penelitian diatas yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Afif et al., 2020) bahwa penggunaan youtube tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tinjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidaksesuaian hasil terkait efektivitas penggunaan video *Youtube* terhadap hasil belajar siswa. Meskipun beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara *Youtube* dan peningkatan hasil belajar siswa, peneliti lain justru menyatakan sebaliknya, bahwa penggunaan *Youtube* dalam

Adya Zahra Insani, 2024

EFEKTIVITAS VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR USAHA LAYANAN PARIWISATA POKOK BAHASAN BISNIS INDUSTRI PARIWISATA KELAS X ULP SMKN 3 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran tidak meningkatkan hasil belajar. Ketidakkonsistenan hasil penelitian ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efektivitas *Youtube* terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih topik penelitian tentang penggunaan video melalui *youtube* di SMK Negeri 3 Bandung terhadap hasil belajar siswa dengan judul “Efektivitas Video Pembelajaran Melalui *Youtube* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata Pokok Bahasan Industri Pariwisata di Kelas X ULP SMKN 3 Bandung)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan video pembelajaran melalui *Youtube* di SMKN 3 Bandung pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 3 Bandung?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 3 Bandung?
4. Bagaimana efektivitas video pembelajaran melalui *Youtube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 3 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah penelitian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan video pembelajaran melalui *Youtube* di SMKN 3 Bandung pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata
2. Untuk mengukur hasil belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 3 Bandung

3. Untuk mengukur hasil belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 3 Bandung
4. Untuk mengidentifikasi efektivitas video pembelajaran melalui *Youtube* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata di SMKN 3 Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Manfaat Teoritis :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi sumber referensi serta bahan pertimbangan bagi penelitian yang relevan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran melalui *Youtube* dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMK.
- c. Penelitian ini juga berpotensi menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi dimasa mendatang, serta dapat membantu guru dalam memilih media pembelajaran yang lebih komunikatif, kreatif, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Sekolah

1. Memperkaya dan diversifikasi pendekatan pembelajaran di SMKN 3 Bandung dengan penggunaan video pembelajaran melalui *Youtube*
2. Menyediakan referensi dan panduan bagi pengembangan kurikulum yang memanfaatkan teknologi digital
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada bidang Usaha Layanan Pariwisata

b. Bagi Guru

1. Meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik

2. Menjadi sumber referensi yang fleksibel untuk menjelaskan konsep-konsep sulit dalam mata pelajaran terkait
3. Pemanfaatan video pembelajaran dapat membuat guru menghemat waktu dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

1. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa melalui penggunaan video pembelajaran melalui *Youtube* yang menarik dan interaktif
2. Memperluas akses dan variasi sumber belajar yang relevan dan aktual pada pembelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata
3. Meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran melalui konten video yang disajikan secara visual dan audio.

d. Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pemanfaatan video pembelajaran melalui *Youtube* dalam konteks pembelajaran Dasar-Dasar Usaha Layanan Pariwisata
2. Menghasilkan bukti empiris yang berguna bagi pengembangan dan peningkatan pendekatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi dalam sebuah penelitian berfungsi sebagai panduan bagi penulis untuk menyusun tulisan secara sistematis dan terarah menuju tujuan yang hendak dicapai. Sistematika penulisan skripsi ini mengikuti pedoman karya tulis Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021, yang dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu serta struktur organisasi skripsi.
- Bab II Berisi kajian pustaka yang melandasi penelitian ini. Pada bab ini diuraikan secara umum gambaran mengenai multimedia pembelajaran, pengertian media pembelajaran, jenis dan manfaat media pembelajaran, pengertian, karakteristik, kelebihan dan kelemahan video pembelajaran, serta pengertian hasil belajar, indikator dan

Adya Zahra Insani, 2024

EFEKTIVITAS VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR USAHA LAYANAN PARIWISATA POKOK BAHASAN BISNIS INDUSTRI PARIWISATA KELAS X ULP SMKN 3 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu dalam bab ini diuraikan juga kerangka berpikir.

Bab III Dijelaskan metode penelitian. Bab ini berisi lokasi, waktu, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Diuraikan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri atas dua hal utama, yakni pengolahan data dan pembahasan atau analisis temuan.

Bab V Berisi kesimpulan, rekomendasi, dan implikasi penelitian. Dalam bab ini disajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Rekomendasi ditulis setelah kesimpulan.

1.6 Keaslian Penelitian

Masih sedikit penelitian yang membahas penggunaan video pembelajaran melalui youtube di sekolah menengah kejuruan (SMK) jurusan usaha layanan pariwisata. Pembelajaran berbasis video pembelajaran melalui youtube jarang diterapkan karena keterbatasan ketersediaan video yang relevan dengan materi pelajaran. Padahal, penggunaan video pembelajaran dapat memberikan manfaat signifikan, seperti meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep abstrak dan memberikan pengalaman yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penelitian mengenai pemanfaatan video pembelajaran melalui youtube di SMK jurusan Usaha Layanan Pariwisata perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya terkait pengetahuan dasar pariwisata. Berikut adalah tabel yang menunjukkan beberapa penelitian yang telah dilakukan:

Nama Peneliti / judul	Permasalahan	Metode	Hasil Penelitian
(Kampong et al., 2022) Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK	Rendahnya hasil belajar siswa yang terjadi akibat kurangnya perhatian siswa terhadap materi, siswa kurang tertarik dengan materi yang diberikan, serta proses pembelajaran yang bersifat konvensional dengan metode ceramah	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif jenis eksperimen semu dengan desain <i>non-equivalent control group design</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video youtube memiliki pengaruh yang cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
(Nurinzani Islamiyah et al., 2023) Pengaruh Pemanfaatan Media Youtube Terhadap Hasil Pembelajaran Akuntansi Pada	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pemanfaatan media pembelajaran digital pada proses pembelajaran oleh guru, penggunaan media digital	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi, sedangkan analisis	Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan media Youtube memiliki pengaruh yang cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ini disebabkan oleh kemudahan akses youtube yang memungkinkan siswa untuk mengakses informasi, meninjau

<p>Siswa Sekolah Menengah Kejuruan</p>	<p>seperti youtube yang tidak optimal serta ketergantungan akan metode konvensional dalam melaksanakan proses pembelajaran serta rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran praktik akuntansi yang ditunjukkan oleh nilai indikator afektif dan psikomotorik yang berada dibawah rata-rata</p>	<p>data dilakukan menggunakan uji instrumen dan uji hipotesis.</p>	<p>kembali materi yang telah diajarkan, dan menemukan pengetahuan tambahan yang relevan. Selain itu, Youtube juga berperan sebagai alat bagi guru untuk menyampaikan informasi sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi.</p>
<p>(Roslinda et al., 2022) Efektivitas Pemanfaatan Media Youtube dalam Meningkatkan Hasil Belajar</p>	<p>Hasil belajar kognitif siswa yang masih rendah menjadi permasalahan pada penelitian ini.</p>	<p>Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tes menjadi teknik</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dinyatakan bahwa pemanfaatan media youtube efektif dalam meningkatkan hasil belajar</p>

Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia	Rendahnya kemampuan belajar siswa disebabkan oleh kurangnya perhatian siswa serta media yang digunakan tidak menarik yang mempengaruhi hasil belajar siswa.	pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini.	siswa. Dengan kenaikan rata-rata kelas dari 40,3 meningkatkan menjadi 70,4.
(Fikriansyah et al., 2023) Efektivitas Penggunaan Video Youtube dalam Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (Studi pada Materi Pokok Reaksi Reduksi dan Oksidasi)	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan media pembelajaran berupa buku paket dalam proses pembelajaran daring, dimana guru hanya memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca buku, membuat kesimpulan dan	Penelitian ini menggunakan <i>pra-experimental</i> dengan desain penelitian <i>one group pretest posttest design</i> . Sementara untuk analisis datanya dilakukan dengan teknik analisis statistik deskriptif yang kemudian dilanjutkan dengan analisis data inferensial	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa dari rata-rata awal sebelum perlakuan sebesar 34,63 menjadi 84,23 dengan rata-rata <i>n-gain</i> ternormalisasi 0,75 yang berarti penggunaan video youtube dalam model penelitian <i>direct instruction</i> efektif dengan kategori tinggi terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 1 pada materi pokok reaksi dan oksidasi

	<p>menyelesaikan tugas melalui aplikasi WhatsApp. Selain itu, kurangnya pemahaman siswa tentang konsep materi yang diajarkan menyebabkan rendahnya hasil belajar mereka.</p>		
<p>(Irwanto & Guswiani, 2019)</p> <p>Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran <i>Front Office</i> di Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMKN 3 Garut</p>	<p>Permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu mengenai kurangnya motivasi belajar siswa yang berakibat terhadap hasil belajar siswa, dimana hasil belajar siswa masih kurang dari Kriteria Ketuntasan</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian <i>Quasi Experimental Design</i> dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian, dinyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatnya motivasi belajar serta hasil belajar siswa dibuktikan dengan perbedaan nilai kelas kontrol sebesar 57,07 dan kelas eksperimen sebesar 60,34 untuk motivasi belajar siswa,</p>

	Minimal (KKM). Hal tersebut terjadi akibat proses pembelajaran masih menggunakan metode bersifat konvensional disertai dengan penggunaan media yang kurang variatif.		sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol dari rata-rata 39,83 menjadi 51,33 setelah pembelajaran. Sedangkan kelas eksperimen mendapatkan nilai sebesar 45,34 sebelum perlakuan dan 63,28 setelah diberi perlakuan.
(Afif et al., 2020) Efektivitas Penggunaan Media Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa	Permasalahan dalam penelitian ini adalah guru hanya menggunakan metode ceramah dan membaca buku materi sebagai satu-satunya media pembelajaran, tanpa menggunakan media pembelajaran lain	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif menggunakan <i>one group pretest posttest design</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> setelah diberikan perlakuan menggunakan media video youtube saat proses pembelajaran di kelas X TKJ 2 SMKN 3 Seluma. Hal ini berarti penggunaannya tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

	yang lebih inovatif dan kreatif untuk menyampaikan materi pelajaran.		
--	--	--	--

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu